

## PEMBELAJARAN DARING SD 45 KOTA BENGKULU BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)

Yovi Apridiansyah<sup>1)\*</sup>, Ardi Wijaya<sup>2)</sup>, Daffa Putra Sadhevi<sup>3)</sup>, Indra Setiawan<sup>4)</sup>, Wisnu Gusti Randa<sup>5)</sup>, Yogi Bakti Husada<sup>6)</sup>, Julfi Siswanto<sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
[yoviapridiansyah@umb.ac.id](mailto:yoviapridiansyah@umb.ac.id)

**Abstrak:** Dalam era teknologi dan informasi ini, pemanfaatan kecanggihan teknologi untuk kepentingan pembelajaran sudah bukan merupakan hal yang baru lagi. Salah satu media pembelajaran baru yang akhir-akhir ini semakin menggeserkan peranan guru hidup adalah teknologi. Dengan teknologi ini, kita bisa belajar apa saja, kapan saja dan di mana saja. di Indonesia, meskipun teknologi ini belum digunakan secara luas namun cepat atau lambat teknologi ini akan diserap juga ke dalam sistem pembelajaran di sekolah. SDN 45 Kota Bengkulu masih memiliki kekurangan yaitu kurang pemahaman guru-guru terhadap dunia IT terkhususnya Pendaftaran Siswa/I secara online. Kepercayaan diri guru kurang dalam menggunakan TIK dalam melaksanakan proses PBM. Guru takut gagal mengajar melalui penggunaan TIK yang saat ini sangat disarankan. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat di SDN 45 Kota Bengkulu. Penulis mengajarkan Google Classroom untuk mempermudah para guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Metode pelaksanaan yg dilakukan yaitu dengan cara presentasi dan diskusi. Hasil yang di dapat jika guru menguasai Google Classroom diantaranya guru dapat membuat kelas, memberikan tugas, dan melakukan penilaian tanpa menggunakan kertas. Guru bisa menambahkan materi dari YouTube, survei Google Forms, dan dokumen lain yang ada di Google Drive, serta melakukan sesi tanya jawab dengan murid.

**Kata Kunci:** Guru, Proses Belajar Mengajar, Google Classroom.

**Abstract:** *In this era of technology and information, the utilization of technological sophistication for the benefit of learning is no longer new. One of the new learning media that has been increasingly shifting the role of living teachers is technology. With this technology, we can learn anything, anytime and anywhere. in Indonesia, although this technology has not been widely used but sooner or later this technology will be absorbed also into the learning system in schools. SDN 45 Kota Bengkulu still has its shortcomings, namely the lack of understanding of teachers in the IT world, especially online student registration. Teachers' confidence is lacking in using ICT in carrying out the PBM process. Teachers are afraid of failing to teach through the use of ICT which is currently highly recommended. Therefore, the author is interested in doing community service at SDN 45 Kota Bengkulu. The author teaches Google Classroom to make it easier for teachers and students to learn. The method of implementation is done by means of presentations and discussions. The results that can be if the teacher mastered Google Classroom include teachers can create classes, assign assignments, and conduct assessments without using paper. Teachers can add materials from YouTube, Google Forms surveys, and other documents in Google Drive, as well as conduct Q&A sessions with students.*

**Keywords:** *Teachers, Teaching and Learning, Google Classroom*

### Pendahuluan

#### A. Analisis Masalah

SDN 45 Kota Bengkulu berlokasi di Jl. Salak 14 RT 16 RW 6, Desa Lingkar Timur, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Jarak antara SDN 45 Kota Bengkulu dengan Universitas Muhammadiyah Bengkulu ± 14 Menit. SDN 45 Kota Bengkulu masih memiliki kekurangan yaitu kurang pemahaman guru-guru terhadap dunia IT terkhususnya dalam bidang pembelajaran secara online.

Di penghujung tahun 2019, laporan pemerintah China membuat publik penasaran dan tim ahli sibuk meneliti. Tepat tanggal 31 Desember 2019, China melaporkan kejadian luar biasa, kasus pneumonia misterius yang belum diketahui penyebabnya, tepatnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei (WHO, 2020). Pada tanggal 7 Januari 2020 isolat sampel kasus diperiksa dan pada 10 Januari 2020 dilaporkan hasil pemeriksaan isolat tersebut menunjukkan adanya infeksi Corona Virus jenis baru. Kemudian, pada tanggal 2 Februari 2020, WHO memberi nama penyakitnya dengan Corona virus disease 2019 (COVID-19).

Corona virus disease 2019 itu sendiri merupakan sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, COVID-19 menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan (N.R. Yunus, 2020).

Dengan adanya Covid-19 ini, maka di Bengkulu seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Sama halnya dengan SD Negeri 45 Kota Bengkulu, dalam masa pandemi COVID-19 SD 45 Kota Bengkulu ini juga melaksanakan proses belajar mengajar secara daring, hanya saja proses belajar yang dilaksanakan sekolah ini masih menggunakan metode pada umumnya yang dilaksanakan juga pada sekolah-sekolah dasar lainnya yaitu menggunakan media sosial whatsapp (WA). Oleh karena itu dengan adanya mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang sedang melaksanakan kegiatan PKL di sekolah tersebut pihak sekolah ingin belajar menggunakan metode pembelajaran daring yang lainnya. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan workshop tentang bagaimana metode pembelajaran yang efektif di masa pendemi COVID-19 ini yaitu dengan mengenalkan media pembelajaran berbasis Information Communication Technology (ICT). Diharapkan dengan adanya workshop dengan tema Pembelajaran Daring SD Negeri 45 Kota Bengkulu Berbasis Information Comunication Technology (ICT) pihak sekolah SD Negeri 45 Kota Bengkulu lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam era teknologi dan informasi ini, pemanfaatan kecanggihan teknologi untuk kepentingan pembelajaran sudah bukan merupakan hal yang baru lagi (Megahantara, 2017). Salah satu media pembelajaran baru yang akhir-akhir ini semakin menggeserkan peranan guru hidup adalah teknologi sehingga dengan pemanfaatan teknologi yang ada kita dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada.

Permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Kota Bengkulu dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

a. Secara fisik

Secara fisik dapat berupa sarana dan prasarana yang belum memadai. Kalaupun sudah ada sarana dan prasarana, tetapi masih sangat minim baik dari segi jumlah maupun segi mutu peralatan tersebut. Sekolah Dasar di Kota Bengkulu masih menggunakan perangkat multimedia bekas di lembaga-lembaga pendidikan yang terdapat di daerah perdesaan. Perangkat multimedia bekas ini tentunya masih menggunakan spesifikasi yang sudah tertinggal zamannya.

b. Secara Non Fisik

Kepercayaan diri guru kurang dalam menggunakan TIK dalam melaksanakan proses PBM. Guru takut gagal mengajar melalui penggunaan TIK yang saat ini sangat disarankan, walaupun penggunaannya ICT dalam proses pembelajarn sangat disarankan oleh para ahli.

Kurangnya kompetensi guru, yang dimaksud disini adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan TIK kedalam pedagogis praktek, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan komputer dan tidak antusias tentang perubahan dan integrasi dengan belajar yang menggunakan computer dalam kelas mereka.

Oleh karena berbagai masalah yang dihadapi SDN 45 Kota Bengkulu, kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Negeri tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat Ini bertujuan untuk mengajarkan Dewan Guru SDN 45 Kota Bengkulu dibidang TI. Adapun beberapa masalah yang akan kita perbaiki pada saat melakukan kegiatan PKM yaitu :

1. Sosialisasi tentang IT dan pembelajaran online.
2. Sosialisasi tentang pemanfaatan Google classroom.
3. Membantu pihak sekolah dalam pengelolaan jaringan internet.

## B. Solusi Permasalahan

Sejak pandemi Covid, pembelajaran daring merupakan pilihan utama dalam proses dan menjadi pilihan satu-satunya untuk memastikan pembelajaran berjalan.

Tahapan dalam proses belajar mengajar ditengah pandemic Covid 19 adalah yaitu Media, Metode, Materi mendampingi anak dalam menghadapi dunia digital teknologi ada banyak cara. Ada 3 solusi yang ditawarkan pada pengabdian kali ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Media

Media pengajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai adalah proses dalam pembelajaran itu sendiri. Secara umum media mempunyai manfaat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid/siswa dengan sumber belajar (Hafid, 2011). Media yang dipakai dalam pembelajaran daring ini sendiri menggunakan sosial media seperti whatsapp, google classroom.

Memfaatkan Google Classroom sebagai proses pembelajaran dapat membuat mahasiswa sebagai partisipan mampu mengarsipkan tugas dan menghubungkannya dengan penyimpanan Google Drive. Fleksibilitas waktu dan tempat juga membuat Google Classroom menjadi proses pembelajaran yang disukai. Selain menjadikan mahasiswa lebih mandiri juga membuat sesi diskusi layaknya kelas tatap muka tetap dapat terjalin. Kehadiran Google Classroom sebagai salah satu media pembelajaran diminati dan membuat pengalaman baru mahasiswa dalam kelas Pengelolaan Konten Digital (S.A. Hapsari, Heri, 2019).

### 2. Metode

Guru sebagai pendidik harus menguasai bermacam-macam metode mengajar. Hal itu dimaksudkan agar para guru dapat melakukan pendekatan yang tepat untuk diterapkan pada tingkat perkembangan intelektual siswa. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yusuf Aditya 2016).

### 3. Materi/Bahan Ajar

Dalam penyusunan sebuah bahan ajar tentu harus memperhatikan karakteristik bahan ajar. Berdasarkan kriteria penilaian bahan ajar berupa buku pelajaran setidaknya ada empat syarat terpenuhi bila sebuah bahan ajar dikatakan baik, yaitu (1) cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, (2) penyajian materi memenuhi prinsip belajar, (3) bahasa dan keterbacaan baik, dan (4) format buku atau grafika menarik (Meilan, 2018).

## Metode

Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Daring SD Negeri 45 Kota Bengkulu Berbasis Information Communication Technology (ICT) dilakukan oleh Dosen serta dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal pada hari kamis sampai dengan sabtu tepatnya tanggal 03 sampai dengan 05 Desember 2020. Teknis pelaksanaannya dibantu dengan 5 orang mahasiswa Fakultas

Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu menerangkan bagaimana tata cara pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom.

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberitahukan kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN 45 Kota Bengkulu. Bahwa teknologi saat ini berkembang dengan pesat, sehingga dapat menambah pengetahuan mereka. Selain itu juga teknologi dapat menjadi media pembelajaran sehingga pada saat belajar mengajar siswa akan menjadi lebih menarik untuk belajar. Detail dari metode pelaksanaan dapat diperlihatkan pada tabel 1

Tabel 1. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat

| No | Metode Pelaksanaan  | Uraian Kegiatan  | Waktu                   | Tempat                     | Penanggung Jawab  |
|----|---------------------|--|-------------------------|----------------------------|---|
| 1  | Media Pembelajaran  | Media pembelajaran dengan mengenalkan pemanfaatan google classroom                   | Kamis, 03 Desember 2020 | SD Negeri 45 Kota Bengkulu | Yovi Apridiansyah, S.Kom, M.Kom (Ketua) (Tim Pelaksana) |
| 2  | Metode Pembelajaran | Metode pembelajaran daring menggunakan Google Classroom/ Zoom Meeting                | Jumat, 04 Desember 2020 | SD Negeri 45 Kota Bengkulu | Ardi Wijaya , M.Kom (anggota) (Tim Pelaksana)           |
| 3  | Materi/Bahan Ajar   | Bahan ajar semua berbentuk digital dan penggunaan tutorial online serta chanel video | Sabtu, 05 Desember 2020 | SD Negeri 45 Kota Bengkulu | Seluruh TIM Pelaksana PKM                               |

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan PKL yang berlangsung dari tanggal 03-05 Desember 2020 dilakukan proses tentang pengenalan dan pembelajaran secara daring, serta pembahasan tentang penggunaan Google Classroom. Pada prosesnya acara di buka oleh MC dan selanjutnya ucapan selamat datang dari Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri 45 Kota Bengkulu yaitu Ibu Jumni Hartati, S.Pd, MM. Beliau menyampaikan beberapa sambutan selamat datang di sekolahnya serta kondisi tentang proses pembelajaran saat ini yang sedang dalam keadaan Pandemi COVID19.

Dilanjutkan kata sambutan dari ketua panitia pengabdian masyarakat dari fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu pentingnya pemanfaatan ilmu IPTEK dalam kegiatan proses pembelajaran secara online sehingga memudahkan dalam pembelajaran daring serta perlunya pengetahuan guru-guru untuk bisa memanfaatkan media daring untuk memudahkan dalam belajar daring ditengah pandemik. Untuk selanjutnya, materi oleh Pemateri satu materi yang dipaparkan tentang Sosialisai tentang Kegiatan pengajaran via online kepada para guru-guru ini maksud dan tujuan diadakan pelatihan/tutorial ini dan perkembangan komputer secara umum dan pentingnya teknologi informasi bagai setiap sektor khususnya sektor pendidikan dan pemaparan materi secara garis besar.

Materi kedua Tutorial penggunaan Google Classroom, bagaimana menggunakan (S.A. Hapsari, 2019) :

#### 1. Sejarah Google Classroom

Google Classroom diumumkan pada 6 Mei 2014, dengan pratinjau tersedia untuk beberapa anggota program Google G Suite for Education. Ini dirilis secara publik pada 12 Agustus 2014. Pada 2015 Google mengumumkan API Kelas dan tombol berbagi untuk situs web, yang memungkinkan administrator sekolah dan pengembang untuk lebih terlibat dengan Google Kelas.

#### 2. Pengertian Google Classroom

Google Classroom adalah aplikasi belajar dan mengajar. Semua orang yang berusia di atas 13 tahun dan memiliki akun Google dapat langsung menggunakannya.

Untuk menggunakannya, download aplikasi google classroom untuk laptop di Chrome maupun di Hp, seperti Apple iOS dan Android. Biaya yang dipungut adalah Rp 0 alias gratis.

### 3. Cara Menggunakannya

Cara menggunakan Google Classroom dengan membuat akun terlebih dahulu. Ada tiga pilihan akun yang diberikan, yakni akun sekolah, akun Google pribadi, atau akun G suite (perusahaan). Pertama-tama, kunjungi situs alamat di [classroom.google.com](https://classroom.google.com). Lalu klik 'Buka Classroom'. Selanjutnya, masuk Google Classroom dengan Gmail. Kemudian, jika ada pesan datang, klik 'Terima'. Lalu, jika Anda menggunakan akun G Suite untuk Pendidikan, klik Saya Seorang Siswa atau Saya Seorang Pengajar. Terakhir klik 'Mulai' Pengajar di sini dapat membuat kelas. Sedangkan, siswa hanya dapat bergabung ke kelas yang dibuat oleh sang pengajar. Seperti yang sudah disebutkan di atas, Google Classroom adalah platform gratis berbasis web yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan murid.

Melansir Google for Education, Classroom memungkinkan para guru untuk mengatur dan menilai progres murid-muridnya sambil tetap terhubung dari mana pun juga. Karena berbasis web, platform ini secara otomatis sudah terintegrasi dengan layanan Google Suite for Education lainnya seperti Gmail, Google Docs, dan Google Calendar.

Para murid bisa menerima dan mengumpulkan tugas langsung di Classroom, begitu juga para guru. Layanan ini dapat sangat mengurangi penggunaan kertas dan mempermudah proses pembelajaran, apalagi jika dilakukan secara jarak jauh.

### 4. Fitur yang Ada di Dalamnya

Berikut ini adalah fitur yang ada dalam Classroom, dibagi berdasarkan pihak yang menggunakannya, dan disarikan dari Google Support.

#### a. Fitur untuk guru

Fungsi yang dapat digunakan oleh para guru dalam Google Classroom adalah membuat kelas, memberikan tugas, dan melakukan penilaian tanpa menggunakan kertas. Guru bisa menambahkan materi dari YouTube, survei Google Forms, dan dokumen lain yang ada di Google Drive, serta melakukan sesi tanya jawab dengan murid.

#### b. Fitur untuk murid

Murid dapat mengetahui langsung tugas yang diberikan guru serta mengumpulkannya langsung melalui Classroom. Mereka juga bisa mengecek hasil penilaian dari gurunya. Fitur lain yang dapat digunakan oleh murid di Google Classroom adalah berinteraksi dalam kelas yang diadakan, baik itu melalui email maupun langsung di aplikasi.

#### c. Fitur untuk orang tua murid

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, orang tua murid juga bisa memiliki akses ke Google Classroom. Mereka bisa mendapatkan email secara rutin mengenai hasil kerja anaknya dan juga melihat semua aktivitas yang dijalankan. Kalau biasanya pihak sekolah harus menghubungi melalui grup orang tua murid atau bahkan satu per satu, Google Classroom membuat mereka bisa melakukan itu semua dari satu platform.

Adapun dokumentasi kegiatan selama Pengabdian Kepada Masyarakat dan praktek Penggunaan Google Classroom di SD Negeri 45 Kota Bengkulu dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tim Pelaksana



Gambar 2. Pembukaan Acara



Gambar 3. Peserta PKM



Gambar 4. Peserta PKM



Gambar 5. Penyampaian Materi Dengan Tema Pembelajaran Daring



Gambar 6. Penyampaian Materi Dengan Tema Pembelajaran Daring



Gambar 7. Diskusi



Gambar 8. Foto Bersama



Gambar 9. Foto Bersama Setelah Kegiatan



Gambar 10. Pemberian Sertifikat Kegiatan

## B. Pembahasan

### 1. Partisipasi Mitra

Pada prosesnya kegiatan PKM ini sangat penting mitra ikut berpartisipasi penuh dengan menyediakan waktu, menyiapkan sarana prasarana, guru, staf, ruang kelas di sekolah mitra yang terkait dengan kegiatan dalam rangka suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan antusias peserta untuk mengikuti dengan sungguh dimana hampir setiap hari pesertanya hadir dan berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan memintah pameri untuk menjelaskan lebih lanjut dari materi yang ada.

### 2. Langkah Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi program pelaksanaan program dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sampai dimana tingkat ketercapaian program yang telah dilakukan dan ingin mengetahui letak kekurangan dan penyebabnya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang, diantaranya:

- a) Evaluasi Jangka Pendek : memastikan bahwa para guru (mitra) memiliki kesungguhan dan memahami pentingnya Google classroom dalam proses belajar mengajar di saat pandemi dan mau membuat hasil Metode Pembelajaran Daring via Google Classroom menjadikan sebuah karya ilmiah, kemudian, karya tersebut dimuat ke dalam jurnal-jurnal sehingga dapat bermanfaat bagi rekan sejawat di dunia pendidikan.
- b) Evaluasi dalam jangka panjang melakukan pemantauan dalam kurun waktu 3 bulan untuk memastikan apa yang telah diajarkan benar-benar diterapkan di sekolah tempat pengabdian dilakukan serta memberi tutorial dari proses pelatihan yang dilakukan.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari sosialisasi yang telah diselenggarakan maka dapat disimpulkan bahwa: Guru-guru bisa menggunakan aplikasi Google Classroom dan media lainnya yang tersertifikasi dengan baik dan bisa mengembangkan bahan ajar serta menerapkannya di sekolah, Dengan pelatihan dan pembelajaran media daring ini diharapkan dapat memberi dampak untuk perkembangan sekolah dan memperlancar tugas dari guru-guru dan staf, Sosialisasi penggunaan Google Classroom dan media lainnya dapat membantu proses Kegiatan belajar mengajar selama pandemi COVID-19.

**Referensi** (Times New Roman, 11 pt, Bold)

- Hafid, H. Abd. 2011. “Sumber Dan Media Pembelajaran.” *Jurnal Sulesana* 6(2):69–78.
- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard.” *Diglosia* 1(1):1–12.
- Megahantara, G.S. 2017. “Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21”. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meilan Arsanti, 2018. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo*. Vol. 1 No. 2 April 2018, ISSN 2599-316X
- Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran *Corona Virus Covid-19*. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 No. 3 (2020), pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083
- S. A, Hapsari, Heri Pamungkas . 2019. Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. Print ISSN:1412-7873; Online ISSN: 2598-7402 *WACANA*, Volume 18 No. 2, Desember 2019, hlm. 225 – 233
- WHO. Novel *Corona virus* (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020.
- Yusuf Aditya, Dedy. 2016. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” doi: 10.30998/sap.v1i2.1023.